

BAB V

METODOLOGI PENELITIAN

5.1. Desain Penelitian

Penelitian mengenai analisis perencanaan pengadaan barang di Bagian Logistik Umum Rumah Sakit Medista Jakarta pada tahun 2009 merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sistem. Metode yang digunakan adalah metode *Deskriptif* dengan cara mempelajari kondisi yang ada sekarang di Bagian Logistik Umum Rumah Sakit “X” Jakarta. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan mengenai organisasi, sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam proses perencanaan pengadaan barang, sarana dan prasarana, dana serta metode yang digunakan dalam perencanaan pengadaan barang umum. Dengan demikian diharapkan pembaca mampu memahami tentang Analisis Perencanaan Pengadaan Barang Umum di Bagian Logistik Umum Rumah Sakit “X” Jakarta.

5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai Analisis Perencanaan Pengadaan Barang Umum di Bagian Logistik Umum Rumah Sakit “X” Tahun 2009 dilakukan di Bagian Logistik Umum pada Bulan Mei 2009.

5.3. Informan Penelitian

Pemilihan informan berdasarkan pada prinsip penelitian kualitatif yaitu kesesuaian (*appropriate*) dan kecukupan (*adequacy*). Kesesuaian berarti pemilihan informan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan berkaitan dengan topik penelitian yaitu Perencanaan Pengadaan Barang Umum, sedangkan kecukupan yaitu data yang diperoleh dapat menggambarkan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penelitian sehingga di dapat data yang lengkap. Informan penelitian ini adalah :

1. Manajer Penunjang Umum Rumah Sakit “X” Jakarta. (1 orang).
2. Staf Bagian Keuangan Rumah Sakit “X” (1 orang).

3. Kepala Bagian Logistik Umum Rumah Sakit “X” (1 orang).
4. Staf Bagian Logistik Umum Rumah Sakit “X” (2 orang).

5.4. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer berupa informasi-informasi mengenai pelaksanaan kegiatan perencanaan pengadaan barang umum di Bagian Logistik Umum Rumah Sakit “X” yang diperoleh dari :

a. Wawancara Mendalam

Cara yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara mendalam seputar hal yang berhubungan dengan Perencanaan Pengadaan Barang Umum Bagian Logistik Umum Rumah Sakit “X” kepada Manager Penunjang Umum, Kepala Bagian Logistik Umum, staf Bagian Logistik Umum serta staf Bagian Keuangan Rumah Sakit “X”.

b. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan dilakukan dengan melihat langsung proses perencanaan pengadaan barang umum yang sedang dilaksanakan. di Bagian Logistik Umum Rumah Sakit “X”

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa laporan-laporan yang berkaitan dengan proses perencanaan pengadaan barang umum di rumah sakit, dokumen/laporan rumah sakit, petunjuk teknis, profil rumah sakit tersebut, buku-buku serta dokumen dan artikel lainnya yang berhubungan dengan proses perencanaan pengadaan barang di Bagian Logistik Umum.

5.5. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari pedoman wawancara yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara kepada informan. Penulis menggunakan pedoman wawancara yang disusun sesuai dengan metode sistem dalam kerangka konsep sehingga membantu penulis dalam mengetahui gambaran proses Perencanaan Pengadaan Barang Umum mulai dari input

(Organisasi, SDM, sarana dan prasarana, dana, metode serta persediaan) sampai pada proses pelaksanaan Perencanaan Pengadaan Barang Umum. Untuk mendukung wawancara, peneliti menggunakan alat perekam suara dan catatan manual untuk melakukan wawancara.

5.6. Validasi Data

Upaya yang dilakukan penulis dalam memeriksa keabsahan data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi data sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Penulis membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi dengan menanyakan pertanyaan yang sama pada orang atau informan yang berbeda.

2. Triangulasi Metode

Penulis melakukan kombinasi metode dalam pengumpulan data yaitu metode wawancara mendalam, observasi/pengamatan langsung, serta telaah dokumen (data sekunder) yang berkaitan dengan proses Perencanaan Pengadaan Barang Umum di Bagian Logistik Umum Rumah Sakit “X”.

5.7. Pengolahan dan Penyajian Data

Data primer yang diperoleh penulis dari hasil wawancara serta data sekunder diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif yang disajikan dalam bentuk tekstular, tabular dan gambar, sehingga memudahkan penulis dalam menginterpretasikan dan menggambarkan proses perencanaan pengadaan barang umum. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, hasil observasi dan telaah dokumen.
2. Data yang dihasilkan dari wawancara dicatat dalam bentuk transkrip wawancara, serta dokumen yang ada dalam bentuk deskripsi dan tabel.
3. Pengelompokkan data sesuai dengan variable yang akan diteliti sesuai dengan kerangka konsep.

4. Menyajikan data dalam bentuk matriks dan kutipan sesuai topik untuk masing-masing informan.
5. Pembahasan terhadap semua variable dengan analisa isi yaitu dengan membahas hasil penelitian terhadap organisasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dana, metode, persediaan, perencanaan pengadaan barang, permintaan barang, *Lead Time*, *Safety Stock* serta Perencanaan pengadaan barang logistik umum yang sesuai dengan metode analisa *reorder point*.

5.8. Analisis Data dan Informasi

Informasi dari hasil wawancara mendalam dan observasi (pengamatan langsung) akan dianalisa dengan analisa kualitatif. Data sekunder yang diperoleh digunakan untuk mengetahui proses perencanaan yang selama ini dilakukan. Dari data dan informasi wawancara tersebut, penulis akan menganalisis secara deskriptif dengan membandingkan persyaratan/standar dan peraturan yang berlaku di Bagian Logistik Umum Rumah Sakit “X” serta proses perencanaan pengadaan barang umum yang dilakukan dengan data sekunder/literatur yang digunakan sebagai acuan oleh penulis.